

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KELURAHAN KEBUN TEBENG RT 06 RW 02 KOTA BENGKULU

Fernalia^{1*}, S.Effendi², M. Ichsan Dwi Putra³

¹⁻³Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email Korespondensi: lia_ernalia@yahoo.com

Disubmit: 23 Agustus 2022

Diterima: 24 Agustus 2022

Diterbitkan: 25 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.7572>

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) has been declared by WHO as a global pandemic and in Indonesia it is declared a type of disease that causes public health emergencies and non-natural disasters. Knowledge is the result of knowing that a person gets after receiving information through the five senses. Good knowledge and preventive measures about the dangers of Covid-19 are the first steps to break the chain of the spread of Covid-19. The purpose of the study is to study the relationship between knowledge and Covid-19 prevention measures in the community of Kebun Tebeng Village RT 06 RW 02 Bengkulu City. The Method of the study used a Cross Sectional design, namely knowing the independent variable and the dependent variable at the same time. The population of the study is the community of Kebun Tebeng Village, RT 06 RW 02, Bengkulu City. The sampling technique used in this study used Random Simple Sampling. The data collection in this study used primary data by providing a questionnaire about knowledge of Covid-19 and the Covid-19 Prevention Action Questionnaire. The results showed that the Spearman Rank correlation (r_s) was 0.461 with a p -value of 0.006. Because the p value <0.05 , it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and Covid-19 prevention measures in the community of Kebun Tebeng Village RT 06 RW 02 Bengkulu City. Because the value is between 0.4-0.6, the relationship is said to be in the moderate category.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Prevention

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam. Oleh sebab itu Pengetahuan dan tindakan pencegahan yang baik tentang bahaya Covid-19 merupakan langkah awal untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 Pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini menggunakan design penelitian Cross Sectional yaitu mengetahui variable independent dan variable dependent dalam waktu yang bersamaan. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Random Simple sampling Acak arisan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner tentang pengetahuan Covid-19 dan Kuesioner Tindakan Pencegahan Covid-19. Hasil penelitian diperoleh nilai korelasi Rank Spearman (rs) sebesar 0,461 dengan nilai p sebesar 0,006. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu. Karena nilai tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, Pencegahan Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendaliannya (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru *coronavirus* dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (Repici et al, 2020). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah keledawar dan unta.

Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Setyananda et al, 2021). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam (Susilo et al, 2020).

Menurut data WHO Secara global, 19 April 2021, ada 140.886.773 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 3.012.251

kematian, sedangkan total kasus di Asia 17.981.667 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 239.662 kematian. Pada wilayah asia urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi ada di india 12.607.168. Sedangkan Indonesia berada di urutan empat dengan jumlah kasus 1.604.348. Prevalensi Covid-19 di Indonesia pada 19 april 2021. jumlah kasus positif 1.604.348 dan kasus yang meninggal 43.424 (Kemenkes RI, 2020).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, dan pengetahuan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatannya, pendengaran, rasa dan raba dengan sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang

meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit Covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 (Sulistyaningtyas et al, 2020).

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan Coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyerang sistem pernafasan manusia (Kemenkes RI, 2020).

Konsep Pencegahan Covid-19

Tindakan pencegahan adalah tindakan untuk menghilangkan penyebab potensi ketidaksesuaian atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki (Kemenkes RI, 2020). Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19, yaitu : mencuci tangan secara teratur, memastikan tempat tinggal bersih, menutupi hidung dan mulut dengan tisu saat batuk, menghindari keluar rumah saat sakit, dan menggunakan masker saat keluar rumah.

Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatannya, pendengaran, rasa dan raba dengan sendiri (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut (Sulistyaningtyas, 2020).

Berdasarkan penelitian Zhong (2020) pada masyarakat China yang menemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap Covid-19 dengan nilai $p < 0.001$, maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi Covid-19.

Hasil penelitian Sari & Atiqoh (2020) tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah terhadap 62 responden didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah dengan nilai $p = 0,004$.

Hasil penelitian Natalia et al (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p = .006$) dengan arah positif ($r = 269$), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat perilaku pencegahan atau kesiapsiagaan.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian diatas adalah apakah ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Mempelajari hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 Pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui gambaran tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada

masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu mengetahui variable independent dan variable dependent dalam waktu yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu yaitu berjumlah 104 keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random sampling.

Penelitian ini dilakukan di Kebun tebeng RT 06 Kota Bengkulu, waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik analisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi product moment pearson (r) jika data tidak normal digunakan uji korelasi Rank Spearman (p), $p = \rho$.

HASIL PENELITIAN
Analisis Univariat

**Tabel 1. Uji Normalitas
Test Of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pengetahuan	.196	.34	.002	.908	.34	.007
Tindakan Pencegahan Covid-19	.175	34	.010	.929	34	.029

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai p (Sig.) untuk pengetahuan sebesar 0,007 dan nilai p (Sig.) untuk tindakan pencegahan Covid-19 sebesar 0,029. Karena

semua nilai $p < 0,05$ maka data pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 dikatakan berdistribusi Tidak Normal.

Table 2. Distribusi Pengetahuan pada Masyarakat

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	19	55.9	55.9	55.9
	Cukup	10	29.4	29.4	85.3
	Baik	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 34 orang masyarakat terdapat 19 orang (55,9%) dengan pengetahuan kurang, 10 orang (29,4%) dengan pengetahuan cukup dan 5 orang (14,7%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 3. Gambaran Tindakan Pencegahan Covid-19

		Tindakan Pencegahan Covid-19			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	2.9	2.9	2.9
	Cukup	17	50.0	50.0	52.9
	Baik	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwadari 34 orang masyarakat terdapat 1 orang (2,9%) dengan tindakan pencegahan kurang, 17 orang (50,0%) dengan tindakan pencegahan cukup dan 16 orang (47,1%) dengan tindakan pencegahan baik.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (tindakan pencegahan Covid-19) pada masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Covid-19

		Correlations			
			Pengetahuan	Tindakan Pencegahan Covid-19	
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.461	
		Sig. (2-tailed)	.	.006	
			N	34	34
	Tindakan Pencegahan Covid-19	Correlation Coefficient	.461	1.000	
Sig. (2-tailed)		.006	.		
		N	34	34	

Dari tabel 4 diatas didapatkan hasil uji korelasi Rank Spearman (rs) yaitu sebesar 0,461 dengan nilai p sebesar 0,006. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19. Karena nilai

tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang. hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jadi terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan dari 34 warga di Kelurahan Kebun Tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu, terdapat 19 (55,9%) warga berpengetahuan kurang, terdapat 10 (29,4%) warga orang pengetahuan cukup dan terdapat 5 (14,7%) warga dengan pengetahuan yang baik.

Adanya warga dengan pengetahuan kurang ini dikarenakan kurangnya informasi tentang Covid-19 yang didapat dan kurangnya motivasi untuk mengetahui tentang pentingnya mencegah Covid-19 yang kurang, baik mencari informasi dengan bertanya ataupun dengan melalui media seperti buku atau internet. Keengganan inilah yang menyebabkan pengetahuan yang didapat kurang. Adanya warga dengan pengetahuan cukup dikarenakan tidak pernah menanyakan bahayanya terpapar virus Covid-19 dan menganggap Covid-19 adalah penyakit biasa atau Flu biasa. Kemudian, adanya warga dengan pengetahuan yang baik dikarenakan pengetahuan yang pernah didapat dan didukung oleh keingintahuan yang lebih dan mengerti akan pentingnya menjaga diri dan keluarga agar tidak terpapar virus Covid-19.

Menurut Ariani (2014), seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media

social, media massa, misalnya media cetak, elektronik, keluarga, teman, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini juga menggambarkan dari 34 warga di Kelurahan Kebun Tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu, terdapat 1 (2,9%) warga dengan tindakan pencegahan Covid-19 kurang, 17 (50.0%) warga dengan tindakan pencegahan cukup, dan 16 (47,1 %) warga dengan tindakan pencegahan Baik.

Pencegahan cukup baik dikarenakan dari diri masing-masing warga ingin menjaga keluarga dan kerabat agar tidak terpapar virus Covid-19 meningkatkan motivasi warga untuk mengetahui cara pencegahan yang tepat. Warga dengan tindakan pencegahan cukup dikarenakan warga hanya tau tindakan pencegahan menggunakan masker dan menjaga jarak 2 meter dari orang ataupun kerumunan yang di anjurkan oleh pemerintah dan poster-poster yang terpasang di lingkungan maupun di jalan. Dan warga dengan tindakan pencegahan kurang dikarenakan faktor pekerjaan atau kurangnya motivasi keinginan untuk mencari informasi dan kepedulian dengan keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 dengan nilai p sebesar 0,006. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) pada masyarakat China yang menemukan bahwa terdapat hubungan

pengetahuan dengan sikap terhadap Covid-19 dengan nilai $p < 0.001$, maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi Covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Hasil penelitian Sari & Atiqoh (2020) tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah terhadap 62 responden didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah dengan nilai $p = 0,004$.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Mujiburrahman et al (2020) dalam penelitiannya telah melakukan uji *spearman* terhadap pengetahuan dan perilaku responden didapatkan nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat.

Masyarakat saat ini sangat membutuhkan pengetahuan yang baik dalam menghadapi Covid-19, hal ini bertujuan agar masyarakat memahami dan mampu menerapkan berbagai upaya yang dilakukan demi pencegahan Covid-19 dengan cara memutus tali penyebarannya. Hal ini di dukung oleh teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai perilaku pencegahan yang baik (Silalahi et al, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Kelurahan kebun tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat 19 orang (55,9%) dengan pengetahuan kurang, 10 orang (29,4%) dengan pengetahuan cukup dan 5 orang (14,7%) dengan pengetahuan baik.
2. Terdapat 1 orang (2,9%) dengan tindakan pencegahan kurang, 17 orang (50,0%) dengan tindakan pencegahan cukup dan 16 orang (47,1%) dengan tindakan pencegahan baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng RT 06 RW 02 Kota Bengkulu. Karena nilai tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A.P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan RI.
- Mujiburrahman., et al. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.

- Natalia, R. N., et al. (2020). Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Nani Hasanuddin International Health Conference*, 15 (2), 107-111.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Repici, A., et al. (2020). Coronavirus (Covid-19) outbreak: what the department of endoscopy should know. *Gastrointestinal endoscopy*, 92(1), 192-197.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10 (1), 52-55.
- Setyananda., et al. (2021). Tingkat Kecemasan (State-Trait Anxiety) Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20 (04), 251-263.
- Silalahi, M., et al. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penatalaksanaan Demam Anak Menggunakan Terapi Komplementer Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis*) Di Uptd Puskesmas Kayon Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(1), 259-265.
- Sulistyaningtyas, T., et al. (2020). Power of Knowledge and Community Social Class above Covid-19 Pandemic Information on Social Media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 5 (1), 52-62.
- Susilo., et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Zhong, B., et al. (2020). Knowledge, Attitudes, And Practices Towards Covid-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period of The Covid-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16 (10), 1745-1752.